

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Cross sectional study*. Menurut Notoaatmodjo (2010), desain penelitian ini digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor beresiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah remaja. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang melakukan *screening* kesehatan untuk persyaratan mengikuti KKN pada tahun 2016.

2. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- Mahasiswa UMY yang mengisi kuisisioner untuk *screening* kesehatan sebagai persyaratan KKN.
- Mengisi data kuisisioner yang terkait dengan variabel yang akan diteliti dengan lengkap.

- b. Kriteria eksklusi didapatkan melalui data-data yang tidak diisi secara lengkap pada bagian variable bebas yang diteliti.

3. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*, yaitu pemilihan subyek secara acak dimana semua subyek yang memenuhi kriteria sampel memiliki hak yang sama untuk semua sampel (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, seluruh populasi dipilih menjadi sampel melalui pemenuhan kriteria inklusi dan eksklusi. Total populasi yang didapatkan adalah 1346.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Firdaus, Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada bulan Juli tahun 2016

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor risiko berat badan lebih, yaitu asupan makanan manis, asupan makanan berlemak, asupan buah dan sayuran, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, dan jenis kelamin..
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *overweight* dan obesitas.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

- a. Asupan makanan manis >1 kali/hari. Diukur menggunakan skala

nominal :

1 = tidak

2 = ya

- b. Asupan makanan berlemak >1 kali/hari. Diukur menggunakan skala

nominal :

1 = tidak

2 = ya

- c. Asupan buah dan sayuran >1 kali/hari. Diukur menggunakan skala

nominal :

1 = tidak

2 = ya

- d. Aktivitas fisik diukur menggunakan skala ordinal :

1 = aktivitas fisik dilakukan <3 kali/minggu @durasi <30 menit

2 = aktivitas fisik dilakukan >3 kali/minggu @durasi >30 menit

- e. Kebiasaan merokok diukur menggunakan skala nominal :

1 = tidak

2 = ya

- f. Jenis kelamin terbagi menjadi 2 yaitu pria dan wanita

Diukur menggunakan skala nominal

1 = pria

2 = wanita

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah berat badan lebih yang mana berat badan lebih terbagi menjadi *overweight* dan obesitas. *Overweight* adalah kondisi berat badan lebih pada responden yang memiliki BMI 23.0 kg/m² – 24.9 kg/m² sesuai dengan kriteria BMI di Asia Pasifik. Sedangkan obesitas adalah kondisi berat badan lebih pada responden yang memiliki BMI >25.0 kg/m² sesuai dengan kriteria BMI di Asia Pasifik. Kategori tidak obesitas adalah responden yang memiliki BMI <25.0 kg/m². Sedangkan kategori tidak *overweight* adalah responden yang memiliki BMI <23.0 kg/m².

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan data sekunder yang berupa kuisisioner yang didapatkan dari Klinik Pratama Firdaus, Yogyakarta. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang melakukan *screening* kesehatan untuk pesyaratan mengikuti KKN pada tahun 2016.

G. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan :

1. Penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI)
2. Mengumpulkan kuisisioner sebagai data sekunder yang didapatkan dari Poliklinik UMY

3. Menyeleksi data responden yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusif
4. Melakukan pengolahan data yang meliputi :
 - a. Melakukan kodifikasi terhadap data-data untuk mempermudah proses analisis
 - b. Memasukkan data-data ke dalam aplikasi untuk mempermudah proses analisis
 - c. Data dimasukkan dalam bentuk tabel
5. Melakukan analisa data dengan aplikasi sesuai dengan data yang diperoleh

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bivariat dan multivariat yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang sebelumnya telah diduga memiliki korelasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik *chi-square* tabel 2x2 untuk uji analisis bivariat, uji regresi linier untuk mengetahui nilai r dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dan uji regresi logistic untuk uji analisis multivariat.

Untuk melihat signifikan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05, sehingga kriteria penerimaan dan penolakan H_0 :

- Bila $p \text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima
- Bila $p \text{ value} < 0,05$, maka H_0 ditolak

Uji statistik akan dilakukan menggunakan *SPSS ver 16*.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat izin etika penelitian yang dibuat melalui pengajuan kepada Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Klinik Pratama Firdaus. Sebelumnya tidak dilakukan *inform consent* kepada responden dikarenakan data yang digunakan adalah data sekunder. Persetujuan untuk mengambil data sekunder sudah dilakukan melalui pihak Klinik Pratama Firdaus. Dalam penelitian ini, identitas responden dirahasiakan dan tidak dipublikasikan pada hasil Karya Tulis Ilmiah ini.